

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *CASH RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM KBMI 4 PERIODE 2012-2021

Athira Setyahani¹, Nur Vita Opu², Nurul Musfirah Khairiyah³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

setyahaniathira@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the financial ratios of NPM, Cash Ratio, and DER on the Dividend Payout Ratio (DPR) at banks listed in KBMI 4 simultaneously or partially. The data used in this study were obtained from the Annual Report and Financial Statements issued by each bank company during the period 2012-2021. The analytical method used is multiple linear regression analysis test. The technique used to determine the sample used in this study is the saturated sampling technique. The results of the study using the simultaneous test (F test) showed that, Net Profit Margin (NPM), Cash Ratio, and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously had a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Based on the partial test (t test) shows that the Debt to Equity Ratio (DER) partially has a significant negative effect on the Dividend Payout Ratio (DPR), while the Net Profit Margin (NPM) and Cash Ratio partially have no effect on the Dividend Payout Ratio (DPR).

Keywords : Net Profit Margin (NPM), Cash Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan NPM, *Cash Ratio*, dan DER terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada Bank yang terdaftar dalam KBMI 4 secara simultan maupun parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* dan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan bank selama periode 2012-2021. Metode analisis yang digunakan yaitu uji analisis regresi linier berganda. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling* jenuh. Hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa, *Net Profit Margin (NPM)*, *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, sedangkan *Net Profit Margin (NPM)* dan *Cash Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Kata Kunci : Net Profit Margin (NPM), Cash Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR)

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank menjelaskan pada Pasal 1 ayat 4 bahwa bank umum berdasarkan kegiatan usaha, yang selanjutnya disebut BUKU, adalah pengelompokan bank berdasarkan kegiatan usaha yang disesuaikan dengan modal inti yang dimiliki. Pada bulan Juli 2021 Otoritas Jasa Keuangan mengubah pengelompokan tersebut menjadi Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI). Perubahan pengelompokan yang terjadi tersebut tercantum pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 Tentang Bank Umum sebagaimana dijelaskan pada Pasal 147. Modal merupakan dana yang telah ditempatkan oleh pemilik perusahaan untuk memulai serta menjalankan usaha yang akan dibangun. Setelah perusahaan berjalan, maka keuntungan atau laba yang diperoleh dapat ditempatkan untuk memperluas perusahaan atau dialokasikan menjadi laba ditahan (Kurniasari, 2017).

Menurut Kasmir (2019:44) Laba ditahan adalah keuntungan yang telah diperoleh perusahaan namun belum dibagikan dividennya dan masih disimpan oleh perusahaan sampai waktu tertentu karena suatu alasan tertentu. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang hanya diberikan kepada para pemegang saham atau investor dimana keuntungan yang diperoleh dihasilkan dari keuntungan selama perusahaan tersebut beroperasi (idx.co.id, 2022). Dalam melakukan pembagian dividen, perusahaan memutuskan untuk mengelola pembagian dividen agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak semuanya dibagikan kepada para pemegang saham. Hal tersebut dilakukan karena sebagian keuntungan yang diperoleh dapat dialihkan untuk menjalani kegiatan operasional perusahaan.

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan perbandingan dividen yang nantinya akan dibayarkan dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi DPR yang ditetapkan maka semakin kecil laba yang ditempatkan pada laba ditahan (Stevanius & Yap, 2017). Menurut Gumanti (2013:13) jika perusahaan membayarkan dividennya, maka penggunaan dana harus mengalami perubahan. Artinya, harus ada komponen yang dikorbankan untuk dapat membayarkan dividen kepada para investor. Untuk mengetahui komponen apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kebijakan dividen, maka peneliti menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?
3. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank yang terdaftar pada KBMI 4.
2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank yang terdaftar pada KBMI 4
3. Untuk menguji seberapa besar pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank yang terdaftar pada KBMI 4.
4. Untuk menguji seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Bank yang terdaftar pada KBMI 4.

1.4. Penelitian Terdahulu

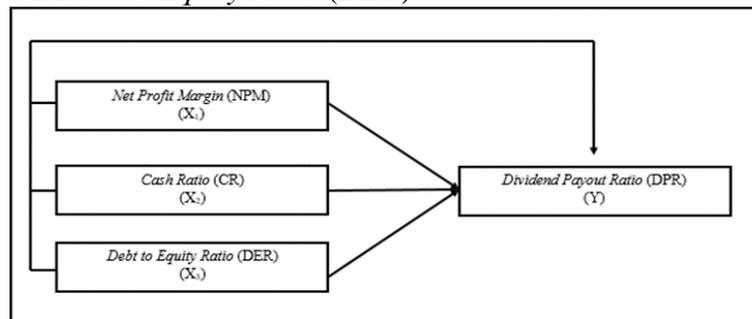
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasa dan Wirawati (2016) dan Nugraha, Kusno, dan Finanto (2021) menggunakan variabel NPM terhadap DPR dimana penelitian yang dilakukan Yasa dan Wirawati (2016) menunjukkan terdapat pengaruh positif antara NPM terhadap DPR, namun di sisi lain menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, Kusno, dan Finanto (2021) menjelaskan bahwa hasil penelitian tidak terdapat pengaruh antara NPM terhadap DPR.

Adapun penelitian menggunakan variabel *Cash Ratio* terhadap DPR yang dilakukan oleh Sari (2018) menjelaskan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh terhadap DPR, namun di sisi lain menurut penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu dan Afrina (2020) menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap DPR.

Penelitian menggunakan variabel DER terhadap DPR yang dilakukan oleh Ihwandi dan Rizal (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap DPR. Namun hasil tersebut berbeda dengan hasil yang diperoleh Purba (2019) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap DPR.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan penelitian, peneliti memfokuskan terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), variabel-variabel tersebut diantaranya: *Net Profit Margin* (NPM), *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER)



Gambar 1 Kerangka Berfikir

(Sumber: Peneliti 2022)

1.6. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Menurut Gumanti (2013:85) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu keuntungan dan menjaga kestabilan laba yang diperoleh sangat menentukan seberapa besar dividen yang akan dibagikan kepada para investor. Kestabilan laba dari pandangan para investor merupakan nilai lebih karena hanya perusahaan yang mampu mengelola dirinya dengan baik yang akan mampu menjaga kualitas labanya sehingga para investor pun tidak akan meragukan modal yang telah ditanamkan pada perusahaan tersebut. Selain itu, Keberadaan laba ditahan dalam laporan keuangan perusahaan belum tentu mencerminkan ketersediaan dana tersebut di dalam perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan likuiditas yang tinggi, maka dividen yang akan dibagikan seharusnya dikurangi untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Utang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, jika perusahaan memiliki kewajiban yang besar dan harus segera dibayar maka sangat memungkinkan bahwa para investor akan dikorbankan dalam hal ini yaitu menunda ataupun mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan.

H₁ : *Net Profit Margin* (NPM), *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Menurut Kasmir (2019:236) Rasio Rentabilitas Bank merupakan rasio yang sering disebut dengan profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi

usaha dan profitabilitas yang dapat dicapai oleh bank yang bersangkutan. *Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih merupakan keutungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak. Dengan mengukur laba bersih suatu perusahaan maka perusahaan dapat menentukan besarnya dividen yang dapat dibagikan kepada para investor. Hal tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk melakukan perhitungan rasio DPR. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasa dan Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap DPR.

H₂ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

3. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Rasio Likuiditas Bank menurut Kasmir (2019:223) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat kewajiban tersebut ditagih. *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank atau perusahaan dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayarkan dengan harta likuid yang dimiliki oleh bank ataupun perusahaan tersebut. Rasio ini dapat mempengaruhi kebijakan dividen dikarenakan dengan diketahuinya seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban. Jika perusahaan mampu dalam membayarkan kewajibannya maka laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat dialokasikan lebih besar dalam pembagian dividen yang akan diberikan kepada para investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu *Cash Ratio* berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

H₃ : *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Menurut Kasmir (2019:159) Rasio Solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati, Novitasari, dan Widhiastuti (2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap DPR. Hal ini dikarenakan perusahaan berkomitmen kepada para investor untuk melakukan pembayaran dividen secara teratur, tetapi dengan adanya kenaikan utang suatu perusahaan hal itu dapat mempengaruhi laba suatu perusahaan dimana perusahaan tersebut diharuskan membayarkan kewajibannya. Hal itu dapat menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan selama menjalankan kegiatan operasional dialokasikan untuk membayarkan kewajiban sehingga dividen yang akan dibagikan kepada para investor dapat berkurang.

H₄ : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 6 (enam) bulan, dalam waktu tersebut peneliti melakukan pengumpulan data selama 4 bulan dan melakukan pengolahan data selama 2 bulan yang meliputi penyajian dalam bentuk Tugas Akhir.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau objek yang diteliti dapat diamati oleh panca indera manusia yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik yang bertujuan menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:15). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber sekunder, menurut Sugiyono (2019:213) sumber

sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung seperti melalui orang lain, buku, atau melalui dokumen

2.3. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) statistik deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi. Berikut merupakan hasil statistik deskriptif pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam KBMI 4 Periode 2012-2021.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	40	0,04	0,36	0,2413	0,07377
CashRatio	40	0,13	0,28	0,1968	0,03576
DER	40	4,25	7,52	5,8910	0,85308
DPR	40	0,20	0,85	0,3725	0,15312
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil SPSS v.25 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 1, Variabel NPM memiliki nilai minimum sebesar 0,04 yang diperoleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 0,36 yang diperoleh PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2021. Nilai mean (rata-rata) dari NPM sebesar 0,2413 lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,2413 > 0,0737$. Variabel *Cash Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,13 yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 0,28 yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2012. Nilai mean (rata-rata) *Cash Ratio* sebesar 0,1968 lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,1968 > 0,0357$. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 4,25 yang diperoleh PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 7,52 yang diperoleh PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2012. Nilai mean (rata-rata) DER sebesar 5,8910 lebih besar dari standar deviasi yaitu $5,8910 > 0,8530$. Variabel DPR memiliki nilai minimum sebesar 0,20 yang diperoleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2012. Nilai maksimum sebesar 0,85 yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021. Nilai mean (rata-rata) DPR sebesar 0,3725 lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,3725 > 0,1531$.

3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil SPSS v.25 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Dari hasil uji tersebut, setelah melihat dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji normalitas maka data pada penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	0,998	1,002
	CashRatio	0,643	1,556
	DER	0,642	1,557

Dependent Variable: DPR

Sumber: Hasil SPSS v.25 (data diolah 2022)

Tabel 3 menunjukkan bahwa didapat nilai *tolerance* dan nilai VIF dari variabel *independent* NPM, *Cash Ratio*, dan DER yang memiliki nilai *Tolerance* diatas dari 0,10 dan VIF dibawah dari 10. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,595	2,682		-0,595	0,556
	NPM	-4,498	4,575	-0,159	-0,983	0,332
	CashRatio	-0,484	11,764	-0,008	-0,041	0,967
	DER	-0,446	0,493	-0,182	-0,904	0,372

Sumber: Hasil SPSS v.25 (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai signifikansi NPM sebesar 0,332, nilai signifikansi *Cash Ratio* sebesar 0,967, dan nilai signifikansi DER sebesar 0,372. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi..

4. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Metode Cochrane-Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,643 ^a	0,413	0,363	0,09918	1,666

a. Predictors: (Constant), LAG_DER_X3, LAG_NPM_X1, LAG_CashRatio_X2
 b. Dependent Variable: LAG_DPR_Y1

Sumber: Hasil SPSS v.25 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 5, hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW *test*) dengan metode Cochrane-Orcutt diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,666, lebih besar dari batas atas (du) 1,6589 dan kurang dari 4 – 1,6589 (4 – du) = 2,6616, Berdasarkan ketentuan tersebut, maka hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* tidak mengalami masalah autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0,447	0,062
	LAG_NPM_X1	-0,396	0,284
	LAG_CashRatio_X2	-0,690	0,496
	LAG_DER_X3	-0,091	0,028

a. Dependent Variable: LAG_DPR_Y1

Sumber: Hasil SPSS v.25 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 6, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DPR = 0,447 - 0,396 (NPM) - 0,690 (CashRatio) - 0,091 (DER)$$

3.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 ^a	0,413	0,363	0,09918

Sumber: Hasil SPSS v.25 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 7, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,363. Hal ini berarti sebesar 36,3% dari nilai Dividend Payout Ratio (DPR) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Cash Ratio*, dan Debt to Equity Ratio (DER). Sedangkan sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model dari penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji F)

Menurut Ghazali (2018:98) uji F merupakan uji yang diterapkan untuk mengetahui apakah variabel terikat memiliki hubungan linear terhadap seluruh variabel bebas, dengan kriteria pengambilan keputusan pada derajat kepercayaan 5% atau 0,05.

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	0,242	3	0,081	8,205	,000 ^b
	Residual	0,344	35	0,010		
	Total	0,586	38			

Sumber: Hasil SPSS v.25 (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel NPM, *Cash Ratio*, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap DPR atau dapat dikatakan bahwa H_1 **diterima**.

3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99).

Tabel 9 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,447	0,062		7,191	0,000
	LAG_NPM_X1	-0,396	0,284	-0,183	-1,392	0,173
	LAG_CashRatio_X2	-0,690	0,496	-0,199	-1,391	0,173
	LAG_DER_X3	-0,091	0,028	-0,473	-3,292	0,002

Sumber: Hasil SPSS v.25 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel 9, Variabel NPM memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,173 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM secara parsial **tidak berpengaruh** terhadap DPR. Sehingga, H_2 **ditolak**. Variabel *Cash Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,173 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Ratio* secara parsial **tidak berpengaruh** terhadap DPR. Sehingga, H_3 **ditolak**. Dan untuk Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar ($0,002 < 0,005$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER secara parsial **berpengaruh negatif**. Sehingga, H_4 **diterima**.

3.5 Pembahasan

1. *Net Profit Margin* (NPM), *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Hasil dari uji simultan yang diperoleh ini mengindikasikan bahwa NPM, *Cash Ratio*, dan DER dinyatakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. NPM mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasi pokoknya, hal ini dapat mempengaruhi seberapa besar dividen yang akan dibagikan kepada para investor. *Cash Ratio* mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayarkan utang perusahaan, hal ini berkaitan dengan variabel DER dimana variabel ini menjelaskan seberapa besar rasio utang yang dimiliki oleh bank. Semakin lancar utang perusahaan dibayarkan maka jumlah dividen yang dibagikan akan berpengaruh nantinya. Kesimpulan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa H_1 **diterima**.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Teori agen oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa investor menggunakan perusahaan untuk mengelola saham yang ditanamkan agar di masa yang akan datang dapat memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menentukan keputusan investasi, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuannya untuk memperoleh laba bersih sehingga di harapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, variabel NPM tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini dapat terjadi karena keuntungan bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional suatu perusahaan dari perolehan laba tersebut tidak dapat menggambarkan prospek perusahaan dimasa depan. Adanya peningkatan laba belum tentu dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen melainkan dialihkan kepada laba ditahan perusahaan untuk keperluan pendanaan internal perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nugraha, Kusno, dan Finanto (2021) dan Mufidah (2018). Kesimpulan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa H_2 **ditolak**.

3. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Menurut Ghozali (2020:141) Teori legitimasi bersandar pada gagasan bahwa ada 'kontrak sosial' antara organisasi yang bersangkutan dan masyarakat tempatnya beroperasi. Dapat dikatakan bahwa maksimalisasi keuntungan dianggap sebagai ukuran kinerja perusahaan yang optimal, tetapi masyarakat juga semakin mengharapakan bisnis untuk melakukan pengeluaran untuk memperbaiki atau mencegah kerusakan lingkungan fisik untuk memastikan kesehatan dan keselamatan para konsumen, karyawan, dan mereka yang tinggal di komunitas tempat produk diproduksi dan limbah dibuang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini dapat terjadi dikarenakan keberadaan laba ditahan dalam laporan keuangan perusahaan tidak sekaligus mencerminkan ketersediaan dana di dalam perusahaan sesuai dengan jumlah laba ditahan. jika perusahaan memerlukan likuiditas yang tinggi, maka dividen yang akan dibagikan seharusnya dikurangi karena membayar dividen dan pengeluaran kas berarti terjadi akan pengurangan kemampuan likuiditas (memenuhi kewajiban lancarnya). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Stevanus dan Yap (2017) dan Saraswati, Novitasari, dan Widhiastuti (2021). Kesimpulan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa H_3 **ditolak**.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini terjadi dikarenakan jika perusahaan memiliki kewajiban (utang) yang besar dan harus segera

dibayar, maka sangat mungkin bahwa pemegang saham harus dikorbankan, yaitu dengan menunda pembagian dividen atau mengurangi pembayaran dividen dikarenakan perusahaan akan lebih memfokuskan untuk membayar utang terlebih dahulu. Selain itu, DER berpengaruh negatif terhadap DPR dapat dijelaskan bahwa penggunaan utang dapat menimbulkan biaya, sehingga memberikan dampak terhadap penurunan potensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin rendah tingkat perolehan keuntungan suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat pengembalian yang diinvestasikan pada perusahaan. Pada akhirnya penggunaan utang yang tinggi akan berpengaruh pada return yang akan diperoleh investor. Kesimpulan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa H_4 **diterima**.

4. Kesimpulan

1. *Net Profit Margin* (NPM), *Cash Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam KBMI 4 Periode 2012-2021.
2. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam KBMI 4 Periode 2012-2021.
3. *Cash Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam KBMI 4 Periode 2012-2021.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam KBMI 4 Periode 2012-2021.

5. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan sampel serta objek yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi serta peneliti dapat memperluas objek penelitian dan sampel penelitian *time series* yang *up to date*/terbaru sehingga hasilnya akan semakin akurat.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan pemisahan dalam pengumpulan data sebelum pandemi dan setelah pandemi apabila nilai dari variabel yang dipilih mengalami penurunan.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya khususnya dosen pembimbing 1, dosen pembimbing 2, dosen metodologi penelitian, serta para dosen pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan

Daftar Pustaka

- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jember: UPP STIM YKPN.
- Ihwandi, & Rizal, L. (2019). Pengaruh *Cash Ratio*, ROA, DER, Pertumbuhan Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 22-51.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.* (2016, Januari 27). Retrieved from JDIIH BPK RI Database Peraturan, 9 Januari 2022: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/129813/peraturan-ojk-no-6pojk032016-tahun-2016>
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 150-158.
- Mufidah. (2018). Pengaruh Asset Growth, Sales Growth, Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Yang Termasuk dalam Indeks Lq 45 Tahun 2013-2016. *Jurnal Manajemen dan Sains (JMAS)*, 12-25.
- Napitupulu, F., & Afrina. (2020). Pengaruh *Cash Ratio*, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 117-125.
- Nugraha, R., Kusno, H. S., & Finanto, H. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan 2021*, 73-84.
- Prof. Dr. Imam Ghozali, M. (2020). *25 GRAND THEORY 25 TEORI BESAR ILMU MANAJEMEN, AKUNTANSI, DAN BISNIS (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Semarang: YOGA PRATAMA.
- Purba, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 49-58.
- Saham.* (2022, Januari 19). Retrieved from IDX: <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Saraswati, A. A., Novitasari, N. L., & Widhiastuti, N. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Kharisma*, 213-223.
- Sari, S. Y. (2018). Pengaruh *Cash Ratio*, Return On Asset Dan Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. 129-141.
- Stevanius, & Yap, S. (2017). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Rasio Kas, Size, Return On Asset, Growth dan Kepemilikan Institusional, Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 117-128.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: ALFABETA, cv.
- Yasa, K. D., & Wirawati, N. G. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 921-950.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 dan 2:
Pembimbing I, Pembimbing II,

Dr. Nur Vita Opu, S.E., M.M.

NIP. 197305222006042009

Nurul Musfirah Khairiyah, S.E., M.M.

NIP. 199007102019032021

- Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.* (2016, Januari 27). Retrieved from JDIIH BPK RI Database Peraturan, 9 Januari 2022: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/129813/peraturan-ojk-no-6poj032016-tahun-2016>
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 150-158.
- Mufidah. (2018). Pengaruh Asset Growth, Sales Growth, Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Yang Termasuk dalam Indeks Lq 45 Tahun 2013-2016. *Jurnal Manajemen dan Sains (JMAS)*, 12-25.
- Napitupulu, F., & Afrina. (2020). Pengaruh *Cash Ratio*, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 117-125.
- Nugraha, R., Kusno, H. S., & Finanto, H. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan 2021*, 73-84.
- Prof. Dr. Imam Ghozali, M. (2020). *25 GRAND THEORY 25 TEORI BESAR ILMU MANAJEMEN, AKUNTANSI, DAN BISNIS (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis, dan DIsertasi)*. Semarang: YOGA PRATAMA.
- Purba, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 49-58.
- Saham.* (2022, Januari 19). Retrieved from IDX: <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Saraswati, A. A., Novitasari, N. L., & Widhiastuti, N. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Kharisma*, 213-223.
- Sari, S. Y. (2018). Pengaruh *Cash Ratio*, Return On Asset Dan Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. 129-141.
- Stevanius, & Yap, S. (2017). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Rasio Kas, Size, Return On Asset, Growth dan Kepemilikan Institusional, Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 117-128.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: ALFABETA, cv.
- Yasa, K. D., & Wirawati, N. G. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 921-950.

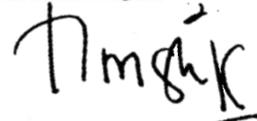
Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing I dan 2:
Pembimbing I,



Dr. Nur Vita Opu, S.E., M.M.

NIP. 197305222006042009

Pembimbing II,



Nurul Musfirah Khairivah, S.E., M.M.

NIP. 199007102019032021